

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN MANDIRI
FAKULTAS TEKNIK**



**ANALISIS KEBUTUHAN KURIKULUM PENDIDIKAN GIZI
BAGI INDIVIDU BERKEBUTUHAN KHUSUS (IBK) DI
PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
LENTERA FAJAR INDONESIA(LFI)**

Oleh :

Dra. Rahayu Dewi S., M.Si 0024116304
Dr. Rita Ismawati, S.Pd, M.Kes 0011076904
Dra. Siti Sulandjari, M.Si 0031035903
Satwika Arya Pratama, S.Gz., M.Sc. 20210346

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PENELITIAN MANDIRI

- Judul Penelitian : Analisis Kebutuhan Kurikulum Pendidikan Gizi Bagi Individu Berkebutuhan Khusus (IBK) Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Lentera Fajar Indonesia
-
- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Ketua Pelaksana | : |
| a. Nama Lengkap | : Dra. Rahayu Dewi S, M.Si. |
| b. NIDN | : 0024116304 |
| c. Jabatan Fungsional | : Lektor |
| d. Fakultas/Jurusan | : Teknik/ PKK (Prodi Gizi) |
| e. Alamat Kantor | : Gedung A3 Kampus UNESA Ketintang,
Jl. Ketintang Surabaya |
| f. Telp./Fax/Email | : (031) 8274400/ (031) 8280796/- |
| g. Alamat Rumah | : Ketintang IV Gg Masjid No, 15 Surabaya |
| h. HP/Email | : 081230144896/ rahayudewi@unesa.ac.id |
| 2. Jumlah Anggota PM | : 5 (lima) orang |
| a. Nama Anggota I | : Dra. Siti Sulandjari, M.Si |
| b. Nama Anggota II | : Dr. Rita Ismawati, S.Pd.,M.Kes |
| c. Nama Anggota III | : Satwika Arya Pratama |
| d. Nama Anggota IV | : Ika Putri Melati |
| e. Nama Anggota V | : Prillya Indah Permanisuci |
| 3. Lokasi Kegiatan | : PKBM Lentera Fajar Indonesia, Kab. Sidoarjo |
| 4. Jumlah Dana | : Rp. 5.000.000,00 (Lima juta rupiah) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik,



Dr. Maspiyah, M.Kes.
NIP. 196404101990032013

Surabaya, 24 Mei 2021
Ketua Pelaksana,

Dra. Rahayu Dewi, M.Si.
NIP. 196311241988122001



Menyetujui,
Kepala LPPM Unesa,
Prof. Dr. Darni, M.Hum
NIP. 196509261990022001

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas hidayah, rahmat serta karunia-Nya sehingga laporan akhir penelitian kebijakan dengan judul : **ANALISIS KEBUTUHAN KURIKULUM PENDIDIKAN GIZI BAGI INDIVIDU BERKEBUTUHAN KHUSUS (IBK) DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) LENTERA FAJAR INDONESIA** , ini telah tersusun dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti atas realisasi kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

Pada laporan ini disajikan data terkait dengan hasil yang telah dicapai berupa masukan bagi Lembaga dalam hal ini PKBM Lentera Fajar Indonesia.

Keberhasilan dan kelancaran penelitian ini tidak terlepas dari kerjasama, dan peran aktif pkbm Lentera Fajar, dan dukungan Fakultas Teknik dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Unesa. Tim pelaksana menyadari bahwa laporan yang tersusun masih jauh dari sempurna maka kami mohon maaf atas segala kekurangan atau kesalahan yang ada. Besar harapan kami, semoga laporan akhir ini bermanfaat bagi semua pihak utamanya khususnya bagi pengembangan penelitian prodi gizi Unesa.

Surabaya, Desember 2022

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
RINGKASAN	
DAFTAR ISI	
I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	
2. Masalah yang Diteliti	
II. TINJAUAN PUSTAKA	
1. Analisis Kurikulum	
a. Kajian Teori Analisis Kurikulum	
b. Komposisi Kurikulum di PKBM Lentera Fajar Indonesia	
2. Definisi Individu berkebutuhan khusus (IBK)	
3. Individu Berkebutuhan Khusus	
III. TUJUAN MANFAAT	
IV. METODA PENELITIAN	
V. HASIL DAN PEMBAHAS.....	
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
DAFTAR ACUAN	
LAMPIRAN	
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
1. BIODATA KETUA TIM PELAKSANA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum dalam seluruh proses Pendidikan, mempunyai kedudukan sentral, selain itu mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai suatu rencana pendidikan, yang memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, dan urutan isi, serta proses pendidikan. Selain itu kurikulum adalah suatu bidang kajian, berisi berbagai konsep serta landasan teoritis bagi pengembangan kurikulum pada berbagai institusi pendidikan.

Istilah kurikulum digunakan pertama kali pada dunia olahraga pada zaman Yunani kuno yang berasal dari kata *curir* dan *curere*. Pada waktu itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Orang mengistilahkan dengan tempat berpacu atau tempat berlari mulai start sampai finish. Banyak yang dibutuhkan dalam suatu kurikulum, yakni semua hal yang bisa membantu, juga mendorong untuk tujuan agar kurikulum dapat tercapai.

IBK, adalah individu yang secara pendidikan memerlukan layanan yang spesifik yang berbeda dengan individu-individu pada umumnya. (*impairment*) untuk menampilkan aktivitas sesuai dengan aturannya atau masih dalam batas normal, biasanya digunakan dalam level individu. IBK, adalah individu Penyandang Disabilitas yang mengalami keterbatasan atau keluarbiasaan, fisik, sosial, emosional, mental- intelektual, dan/atau sensorik. Kondisi ini biasanya dialami dalam jangka waktu lama dan sulit berintegrasi dengan lingkungan, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan individu-individu lain seusia dengannya. Selanjutnya, individu dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan individu lainnya berdasarkan kesamaan hak. Hal ini sangat penting karena berdasarkan informasi terkini Jumlah IBK yang tercatat menempuh pendidikan di sekolah luar biasa (SLB) mencapai 144.621 siswa pada tahun ajaran 2020/2021. Dari jumlah tersebut, sebanyak 82.326 IBK berada di jenjang pendidikan sekolah dasar (SD). Sebanyak 36.884 IBK tengah mengenyam pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP). Sedangkan, ada 25.411 individu berkebutuhan khusus yang tengah menempuh sekolah menengah.

IBK dalam melaksinidividuan dapat dilaksinidividuan di Sekolah Luar Biasa (SLB), mulai dari TKLB, SDLB, SMPLB dan SLALB. Selain di sekolah luarbiasa peserta didik IBK dapat melaksinidividuan perkuliahan di sekolah umum yang disebut sekolah inklusi. Pada

pelaksanaan pendidikan bagi siswa-siswa dimana Kurikulum yang digunakan pada SLB disesuaikan dengan jenis disabilitas yang dialami oleh peserta didik. Sedangkan peserta didik IBK yang sekolah inklusi menggunakan kurikulum umum (reguler) yang diadaptasi sesuai dengan kemampuan potensi dan karakteristik kebutuhan siswa IBK . Adaptasi diarahkan pada materi, alokasi waktu, proses pembelajaran, penilaian, dan media pembelajaran yang digunakan.

Dalam proses belajar-mengajar diperlukan suatu perangkat, yakni yang disebut Kurikulum. Istilah kurikulum digunakan pertama kali pada dunia olahraga pada zaman Yunani kuno yang berasal dari kata *curir* dan *curere*. Pada waktu itu, kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seseorang pelari, berpacu berlari dari mulai *start* sampai *finish* (Sanjaya, 2009). Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar-mengajar adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar. Dimana Kurikulum memiliki peran sentral dalam penyelenggaraan pendidikan karena kurikulum memuat berbagai program yang akan dilaksanakan individu siswa untuk hasil belajar yang akan dicapai. Sehingga dapat dikatakan kurikulum merupakan alat yang sangat penting dalam menjamin keberhasilan proses pendidikan, artinya tanpa kurikulum yang baik maka akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang ditetapkan.

Kurikulum dan pembelajaran, merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kurikulum sebagai suatu rencana atau program tidak akan bermakna jika tidak diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran. Demikian juga sebaliknya, tanpa kurikulum yang jelas sebagai acuan, maka pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif (Sanjaya: 2009). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurikulum dan pembelajaran bagaikan dua sisi dari satu mata uang. Keduanya sangat penting dan saling membutuhkan. Segala hal yang dideskripsikan dalam kurikulum harus memberikan petunjuk dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

B. Masalah yang Diteliti

Masalah yang akan diteliti dari penelitian ini adalah bagaimana gambaran dan tahapan atau proses perancangan kurikulum dalam Layanan Pembelajaran di PKBM Lentera Fajar Indonesia, yang berisi materi kajian berpotensi Pendidikan Gizi.

Kurikulum yang digunakan pada (PKBM) Lentera Fajar Indonesia, diadaptasi sesuai dengan kemampuan potensi dan karakteristik kebutuhan siswa. Adaptasi diarahkan pada

materi, alokasi waktu, proses pembelajaran, penilaian, dan media pembelajaran yang digunakan.

Ragam hambatan yang dialami peserta didik berkebutuhan khusus sangat bervariasi, mulai dari yang sifatnya ringan, sedang sampai yang berat, maka dalam implementasinya di sekolah, kurikulum umum perlu dilakukan adaptasi sedemikian rupa sehingga sesuai dengan kebutuhan peserta didik

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Analisis Kurikulum

Kurikulum 2013, termasuk didalamnya Kurikulum Pendidikan Khusus adalah kurikulum bagi peserta didik berkelainan atau berkebutuhan khusus yang mengikuti pendidikan pada satuan pendidikan khusus atau satuan pendidikan reguler.

Hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sesuai kemampuannya yang mengacu pada dasarnya kemampuan peserta didiknya. Bilamana ini benar-benar diterapkan maka Pendidikan Khusus adalah layanan pendidikan yang terbaik karena tidak terkontaminasi oleh kepentingan di luar peserta didik. Bila ada yang mengukur layanan pendidikan berdasar hakekat Hak Asasi Manusia (HAM) maka kebutuhan anak ukurannya bukan sekedar konsep.

Kurikulum adalah : Segala pengalaman pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik dilakukan didalam maupun diluar sekolah. Pengalaman anak didik disekolah diperoleh melalui : mengikuti pelajaran dikelas, praktek keterampilan, latihan-latihan olahraga dan kesenian, karya wisata atau praktek di laboratorium. Menurut pandangan tradisional, kurikulum adalah : rencana pendidikan dan pengajaran atau program pendidikan. Karena kurikulum terdiri atas mata pelajaran tertentu yang harus diajarkan kepada siswa-i yang diambil dari buku-buku pelajaran tertentu yang dipandang baik Sehingga tujuan dari analisis kebutuhan dalam pengembangan kurikulum bahasa adalah :

- a. Menyediakan mekanisme pemerolehan gagasan yang lebih luas dan menyeluruh tentang isi, rancang bangun dan implementasi program/kurikulum Pendidikan Gizi
- b. Mengenali kebutuhan bahasa umum dan khusus yang bermanfaat bagi pengembangan maksud, tujuan, dan isi bagi Pendidikan Gizi
- c. Menyediakan data yang berguna bagi peninjauan ulang dan peninjauan program Pendidikan Gizi yang ada.

Bahwasanya IBK tak bisa digeneralisasikan sebagai anak yang memiliki kondisi sama dengan individu pada umumnya hanya dibawah mereka kebutuhannya. Apabila persepsi ini benar maka adalah kewajiban kita untuk memberikan pembelajaran yang proporsional antara kebutuhan dengan programnya.

Komposisi Kurikulum di PKBM Lentera Fajar Indonesia (LFI)

Kurikulum yang digunakan oleh PKBM LFI, dimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Harian (RPP/RPPH) mengacu pada kurikulum 2013. Komposisinya terdiri dari Kurikulum Bagian *Basic*, Bagian *Intermediate* Bagian *Advance*. Kurikulum **Bagian Basic** terdiri dari: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH): 1)Tema Air; 2) Alam Semesta; 3) Alat Komunikasi; 4) Binatang; 5) Diri Sendiri; 6) Kebutuhanku; 7)Lingkungan; 8) Pekerjaan; 9)Rekreasi; 10) Tanah Airku; 11) Tanaman. Berikutnya Kurikulum ***Bagian Intermediate*** terdiri dari : a) RPP Materi Intermediete dan b) Silabus Materi Intermediete. ***Bagian Advance***. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), terdiri dari a) RPP *Advance I*; b) RPP *Advance II*; c) RPP *Advance III*; d) RPP *Advance IV*; e) RPP *Advance V*; f) RPP *Advance V*; g) RPP *Advance VI*; h) RPP *Advance VII*; i) RPP *Advance IX*.

Tujuan berdasarkan Keterampilan Gizi dan isi kurikulum Pendidikan Gizi

Tujuannya secara umum adalah : untuk menentukan keterampilan-keterampilan mikro atau proses yang menjelaskan kefasihan dalam bidang tertentu yang meliputi : keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sehingga perencanaan kurikulum Pendidikan gizi dapat mencoba memerinci kompetensi-kompetensi yang akan dirancang.

Mengacu pada tujuan pada kurikulum Pendidikan Gizi yang menekankan pada : 1) Apa itu Gizi; 2) Zat apa yang terkandung dalam gizi; 3) Apa itu gizi seimbang?; 4) Bagaimana konsep gizi seimbang?; 5) Zat Gizi Utama; 6)Bagaimana membiasakan anak makan?; 7) Bagaimana cara mengajarkan anak mengkonsumsi makanan sehat?; 8) Bagaimana mengatasi anak sulit makan; 9)Bagaimana melatih anak makan buah dan sayur?; 10) Isi Piringku sesuai porsi.

B. Analisis Kebutuhan Kurikulum Pendidikan Gizi

Menurut Notoatmodjo (2014), Pendidikan gizi merupakan pendekatan edukatif untuk menghasilkan perilaku individu/masyarakat yang diperlukan dalam peningkatan atau dalam mempertahankan gizi tetap baik. Hal tersebut diperlukan suatu Kurikulum Pendidikan Gizi, yang memiliki Tujuan jangka panjang antara lain : 1) Menggunakan kerangka konseptual gizi untuk mengatur perubahan suplai makanan dan dapat membedakan beberapa anjuran diet, 2) Mencari dan

mau menerima pengetahuan tentang gizi, 3) Seleksi dengan baik dan mengonsumsi makanan yang bergizi dari hari ke hari sepanjang hidup.

Tujuan pendidikan gizi diantaranya adalah: 1) Terciptanya sikap positif terhadap gizi, 2) terbentuknya pengetahuan dan kecakapan memilih dan menggunakan sumber-sumber pangan, 3) Timbulnya kebiasaan makan yang baik dan adanya motivasi untuk mengetahui lebih lanjut tentang hal-hal yang berkaitan dengan gizi (Suhardjo, 2003).

Analisis kebutuhan kurikulum Pendidikan Gizi dapat mengacu pada beberapa parameter atau ukuran yang meliputi : Analisis situasi (analisis yang terfokus pada parameter umum program Pendidikan Gizi) dan Analisis kebutuhan komunikatif (analisis yang terfokus pada kebutuhan komunikatif atau kemudahan pemahaman terhadap Pendidikan Gizi, khususnya bagi para pembelajar Pendidikan Gizi).

Individu berkebutuhan khusus (IBK)

Individu berkebutuhan khusus (IBK) agak berbeda dengan individu-individu pada umumnya. Tidak seperti individu-individu tumbuh kembang pada umumnya IBK berproses dan tumbuh, tidak dengan modal fisik yang wajar, rata-rata mereka terkadang cenderung memiliki sikap defensif (menghindar), rendah diri, atau mungkin agresif, dan memiliki semangat belajar yang lemah. IBK, adalah definisi yang sangat luas, mencakup individu-individu yang memiliki cacat fisik, atau kemampuan IQ rendah, serta individu dengan permasalahan sangat kompleks, sehingga fungsi-fungsi kognitifnya mengalami gangguan.

Perubahan terminologi atau istilah individu berkebutuhan khusus dari istilah individu luar biasa tidak lepas dari dinamika perubahan kehidupan masyarakat yang berkembang saat ini, yang melihat persoalan pendidikan individu penyandang cacat dari sudut pandang yang lebih bersifat humanis dan holistik, dengan penghargaan tinggi terhadap perbedaan individu dan penempatan kebutuhan individu sebagai pusat perhatian, yang kemudian telah mendorong lahirnya paradigma baru dalam dunia pendidikan individu penyandang cacat dari *special education* ke *special needs education*.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah individu berkebutuhan khusus yang ada di Indonesia di tahun 2017 ini mencapai 1,6 juta individu. Salah satu upaya yang diberikan oleh Pemerintah untuk menangani dari individu berkebutuhan khusus adalah mendirikan Sekolah Luar Biasa (SLB). Banyak jumlah Sekolah Luar Biasa (SLB) yang telah didirikan oleh Pemerintah yang bukan saja pada daerah Provinsi, tetapi ada juga pada daerah Kabupaten, Kecamatan maupun Desa.

Sekolah luar biasa (SLB) yang telah didirikan oleh Pemerintah adalah salah satu upaya untuk menangani bagi individu berkebutuhan khusus. Pemerintah ingin memajukan pendidikan yang ada di Indonesia ini, adalah sebagai tujuan dari membentuk perilaku individu dalam menghadapi era globalisasi. Banyak individu-individu sekarang ini, dijadikan umpan oleh pihak yang mengambil keuntungan dari sekian banyaknya individu yang ada. Misalnya, banyak individu-individu di Kota yang pekerjaannya mengemis tetapi disebalik itu ada peran tokoh yang menjadikannya pengemis. Bahkan individu yang normal, membuat dirinya cacat untuk mendapat simpati masyarakat.

IBK, sama juga halnya dengan individu yang tidak mempunyai ketidakmampuan. Pengertian ketidakmampuan adalah keterbatasan fungsi yang membatasi kemampuan seseorang. Dalam hal ini, ketidakmampuan dapat dikategorikan juga sebagai individu cacat yang bisa juga disebabkan oleh masyarakat, lingkungan fisik, atau sikap dari orang itu. Individu berkebutuhan khusus adalah individu yang mempunyai gangguan, seperti gangguan organ indra, gangguan fisik, retardasi mental, gangguan bicara dan bahasa, gangguan belajar dan gangguan emosional dan perilaku.

Adanya perubahan sosial, dari hari ke hari, sehingga individu berkebutuhan khusus dijadikan untuk suatu ketidakberdayaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan yang diberikan kepada IBK sama juga halnya yang diberikan kepada individu normal. Pendidikan di Indonesia menempatkan dengan baik IBK tersebut dengan adanya sekolah khusus berbasis Pendidikan Luarbiasa. Hal tersebut maka dirasakan perlu dan pentingnya kurikulum bagi individu berkebutuhan khusus adalah untuk mencetak generasi berkarakter. Individu berkebutuhan khusus, bukan hanya meminta belas kasihan kepada masyarakat untuk mencari uang, tetapi individu berkebutuhan khusus harus bisa menampilkan kreativitas yang dimilikinya, sehingga rasa kasihan masyarakat tidak ada, tetapi rasa kekaguman yang dimiliki oleh individu berkebutuhan khusus.

Individu Berkebutuhan Khusus (IBK) mereka adalah *Individual with Special Needs*. Pemerintah Indonesia mendefinisikan arti kata IBK sebagai disabilitas dan tertuang dalam Undang-Undang RI No 8 Tahun 2016. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan **penyandang disabilitas** adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik. Kondisi tersebut terjadi dalam jangka waktu lamam selain itu ketika berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. IBK memiliki hak yang sama dengan individu normal.

Mereka juga dapat mandiri dan berkarya sesuai dengan kemampuannya. Keberadaan IBK, diantara kita, sepatutnya mendapat empati serta mendukung terciptanya lingkungan yang ramah dan mewujudkan kesempatan yang setara bagi mereka.

Ada beberapa tipe IBK atau penyandang disabilitas yakni 1)penyandang disabilitas fisik; 2)disabilitas; 3) intelektual; 4)disabilitas mental; dan disabilitas sensorik.

1. Penyandang Disabilitas Fisik

Individu dengan disabilitas tipe ini mengalami gangguan pada fungsi gerak atau kemampuan motoric fisik seseorang. Diantaranya: amputasi, lumpuh layu atau kaku, paraplegia (lumpuh di anggota bawah tubuh), *cerebral palsy*, stroke, kusta, dan orang kerdil.

2. Penyandang Disabilitas Intelektual

Individu dengan keterbatasan pada fungsi berpikir atau fungsi adaptasi yang disebabkan tingkat kecerdasan mereka berada di bawah rata-rata. Yang termasuk tipe disabilitas ini antara lain lambat belajar, disabilitas grahita, *Down Syndrome*.

3. Penyandang Disabilitas Mental

Terdapat keterbatasan pada fungsi pikir, emosi, dan perilaku. Yang termasuk tipe disabilitas ini adalah:

- a) Disabilitas psikososial, antara lain skizofrenia, bipolar, depresi, ansietas, dan gangguan kepribadian;
- b) Disabilitas perkembangan yang berpengaruh pada kemampuan interaksi sosial, di antaranya autisme dan hiperaktif;

4. Penyandang Disabilitas Sensorik

Penyandang disabilitas sensorik adalah orang yang mengalami gangguan salah satu fungsi dari panca indra, antara lain disabilitas netra, disabilitas rungu, atau disabilitas wicara.

Program Pembelajaran Individual (PPI)

PPI, adalah rencana pengajaran yang dirancang untuk satu orang peserta didik yang berkebutuhan khusus, PPI, adalah program yang dinamis artinya sensitif terhadap berbagai perubahan dan dinamika kemajuan peserta didik. PPI disusun secara bersama dengan tim terdiri dari orang tua/wali murid, guru kelas, guru mata pelajaran, guru pendidikan khusus/PLB, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Tenaga ahli dan Profesi terkait, orang tua/wali murid dan juga melibatkan peserta didik, Dalam penyusunan Rencana program Pembelajaran Individual(RPPI), diperuntukkan bagi IBK secara individu, memang tidak

memungkinkan menggunakan kurikulum reguler maupun modifikasi. Prinsipnya kurikulum PPI yang dikembangkan oleh tim sekolah, orangtua, dan profesi lain.

Penyusunan Program Pembelajaran Individual, terdiri dari : Prinsip-Prinsip PPI yang berorientasi pada peserta didik; sesuai potensi dan kebutuhan individu; memperhatikan kecepatan belajar masing-masing; mengejar ketertinggalan dan mengoptimalkan kemampuan. Komponen PPI secara garis besar meliputi: Deskripsi singkat kemampuan peserta didik sekarang; Tujuan jangka panjang (umum) dan tujuan jangka pendek (khusus); Rincian layanan pendidikan khusus dan layanan lain yang terkait, termasuk Seberapa besar peserta didik dapat berpartisipasi di kelas reguler; Sasaran; Metode; Ketercapaian sasaran dan Evaluasi

BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT

Penelitian ini terutama ditujukan untuk memberikan IBK pengetahuan pendidikan gizi yang bermanfaat untuk meningkatkan perilaku gaya hidup sehat dengan memastikan usia sekolah IBK punya pengetahuan dan perilaku yang baik seputar makanan sehat bergizi. Pembelajaran kesehatan dan gizi dirancang untuk mengkaji tentang kesehatan dan gizi anak yang mencakup : pengertian dan pemahaman kesehatan dan gizi anak, analisis hubungan gizi dengan kesehatan dan kecerdasan anak, gizi seimbang dan penilaian status gizi, gangguan kesehatan, pada pemeliharaan kesehatan pada IBK.

Manfaat dari analisis kebutuhan dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Gizi. adalah : meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, kesehatan serta kesejahteraan IBK di masa yang akan datang. Manfaat hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran, IBK memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik seputar makanan bergizi seimbang.

BAB IV METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan analisis kebutuhan kurikulum, maka dalam penelitian ini dibutuhkan pendekatan instruksional yang paling sesuai dengan kebutuhan analisa. Kebutuhan dimaksud menyesuaikan dengan keterbatasan hasil kajian dari penelitian sejenis.

Pengambilan data di PKBM Lentera Fajar Indonesia (LFI), dalam pelaksanaan layanan Pendidikan bagi IBK menggunakan *Individualized Education Program* (IEP) atau disebut Program Pembelajaran Individual (PPI). Dimana dalam hal ini IBK yang memiliki keterbatasan

dalam pembelajaran. Tingkat kemampuan akademik IBK juga tidak dapat diseragamkan dengan usia sebayanya, membutuhkan program pembelajaran khusus yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Pengumpulan data terdiri dari dua, yakni data primer dan sekunder. Data primer, berkaitan dengan literatur yang sesuai dengan penelitian yakni kurikulum individu berkebutuhan khusus. Sedangkan, data sekunder adalah sebagai data penunjang dari literatur pada individu berkebutuhan khusus. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui riset kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, mengklarifikasi terhadap kurikulum individu berkebutuhan khusus. Untuk mengumpulkan datanya digunakan observasi berdasarkan literatur, yakni melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data yang terkait. Kemudian selanjutnya, dilakukan *editing*, yakni melakukan pemeriksaan data yang telah terkumpul, kemudian mengklarifikasinya kembali sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam mempermudah menganalisis data, penulis menggunakan teknik deskriptif analisis. Teknik ini adalah menganalisis dan menyimpulkan data dari pendapat yang dikonfirmasi. Selanjutnya, baru dianalisa makna yang terkandung dalam asumsi, gagasan, atau statemen untuk mendapatkan pengertian dan kesimpulan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Cakupan analisis kebutuhan kurikulum dalam program Pendidikan Gizi **Analisis Situasi** meliputi : Apakah konteks Pendidikan Gizi; Apa tujuan dan harapan pembelajaran Pendidikan Gizi; Model belajar apa yang lebih disukai pembelajaran Pendidikan Gizi; Pendekatan mengajar apa yang disenangi pengajar; Hasil yang diharapkan dari program pengajaran Pendidikan Gizi; Adakah kendala yang muncul dalam pembelajaran Pendidikan Gizi; Tes dan penilaian apa yang diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Gizi

Apa itu gizi?



Gizi merupakan vitamin, mineral, protein atau zat lain sebagai komponen pembangun tubuh dalam rangka mempertahankan dan memperbaiki jaringan agar fungsi tubuh dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Zat apa yang terkandung dalam gizi?

Zat yang termasuk dalam gizi adalah sebagai berikut :

- **Air**, merupakan bagian terpenting dari setiap sel tubuh sebagai pembangun struktur tubuh itu sendiri.
- **Karbohidrat (KH)**, yaitu zat gizi yang terbentuk dari unsur karbon, Oksigen, dan Hydrogen. Sumber makanan yang mengandung KH antara lain nasi, jagung, ubi jalar, singkong, terigu, sagu, roti, mie, dll
- **Mineral**, yaitu garam dapur, semua makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan hewan,
- **Vitamin**, yaitu berbagai jenis sayur dan buah.
- **Protein** adalah daging (sapi, ayam, ikan), telur, tahu, tempe, oncom, dll
- **Lipida** atau **lemak** antara lain minyak, margarine, mentega,

- 1) Apa itu Gizi
- 2) Zat apa yang terkandung dalam gizi

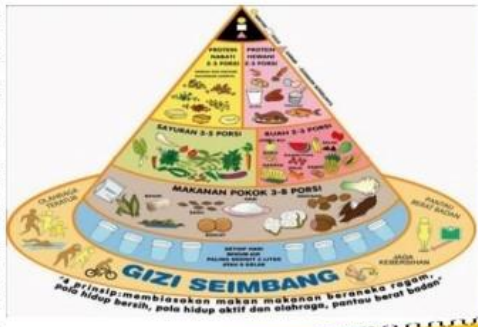
- 3) Apa itu gizi seimbang?
- 4) Bagaimana konsep gizi seimbang?

Apa itu gizi seimbang?

Gizi seimbang adalah nutrisi dan zat gizi yang disesuaikan dengan kebutuhan tubuh, tidak berlebihan juga tidak kekurangan. Makanan gizi seimbang adalah mengonsumsi makanan yang mengandung nutrisi dan gizi disesuaikan dengan kebutuhan tubuh dengan tetap memperhatikan berbagai prinsip seperti keberagaman jenis makanan, aktifitas tubuh, berat badan ideal serta faktor usia.

Bagaimana konsep gizi seimbang?

Gizi seimbang pada makanan digambarkan pada sebuah piramida makanan berbentuk kerucut dengan bagian utama yang disebut dengan Tri Guna Makanan atau tiga jenis makanan dengan tiga kegunaan yang berbeda.



GIZI SEIMBANG

4 prinsip membiasakan makan makanan beraneka ragam, makan hidup bersih, pola hidup aktif dan olahraga, pantau berat badan

1. Zat tenaga
Tenaga diperlukan manusia untuk melakukan berbagai kegiatan sehari-hari. Zat tenaga dihasilkan dari : Karbohidrat, Lemak dan Protein

2. Zat Pembangun
Zat pembangun diperlukan untuk membangun dan mengganti sel-sel atau jaringan didalam tubuh yang telah rusak. Zat pembangun dihasilkan dari protein.

3. Zat Pengatur
Zat pengatur diperlukan untuk mengatur berbagai proses kimia atau

Bagaimana membiasakan anak makanan

Cara yang dapat dilakukan antara lain:

- Berikan makanan sesuai dengan jenis dan jadwal makanan orang dewasa
- Ajari anak untuk makan sendiri
- Biasakan anak makan ditempatnya, tidak sambil berlari ataupun bermain
- Makan bersama dapat membantu anak untuk terbiasa makan dengan baik.
- Ciptakan suasana makan yang menyenangkan
- Perkenalkan jenis- jenis makanan yang sehat, bergizi dan baik untuk tubuhnya.

5) Tahukah Zat Gizi Utama

6) Bagaimana membiasakan anak makan?

7) Bagaimana cara mengajarkan anak mengkonsumsi makanan sehat?;

8) Bagaimana mengatasi anak sulit makan;

Bagaimana cara mengajarkan anak mengkonsumsi makanan sehat?

Cara yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

Makan bekal
Bekal makanan merupakan cara menghindari jajanan yang belum tentu sehat. Bekal sekolah juga mendidik anak untuk berlaku tidak boros dan mampu mendekatkan hubungan dengan orang tua. Dengan dibekali, anak merasa lebih diperhatikan dan tertanam nilai-nilai kasih sayang di dalamnya.

PMT (Pemberian Makanan tambahan) di lembaga PAUD
Pola pemberian makanan sangat penting diperhatikan, guru perlu memberikan makanan yang sehat secara rutin di sekolah melalui kegiatan makan bersama.

Bagaimana mengatasi anak sulit makan?

Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi anak makan adalah sebagai berikut:

- Memberikan makanan dalam porsi kecil, karena anak bangga bila menghabiskan makanan
- Bila habis beri pujian supaya anak senang
- Biarkan anak mengambil porsinya sendiri
- Berilah makan saat lapar
- Hindari rasa bersalah; jangan memarahi anak bila peralatan makan pecah

9) Bagaimana melatih anak makan buah dan sayur?;



- Kurangi hal yang dapat mengalihkan perhatian
- Biarkan anak makan lambat
- Mengganti suasana
- Biarkan anak memilih makanannya sendiri
- Bersikap cerdik
- Turuti keinginan anak dan bersabar
- Jangan memaksa rapi

Bagaimana melatih anak makan buah dan sayur?

Cara yang dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan makan bersama dimana:

- Guru ikut makan bersama dan memberikan Contoh kepada anak agar anak memiliki persepsi bahwa makanan sehat itu tetap enak dan sedap untuk disantap.
- Menyajikan sayuran dan buah secara kreatif sehingga tampak menarik. Misalnya Seperti mencetak dengan bentuk yang lucu atau ditambahkan hiasan-hiasan lainnya.
- Mengolah sayur-sayuran secara beragam sehingga anak tidak bosan. Misalnya dengan cara ditumis, direbus atau diolah dengan bahan makanan lainnya.
- Ketika memberikan makanan di lembaga PAUD, biasakanlah Salah satu lauknya selalu ada sayur dan buah.
- Ketika makan bersama, guru dapat mulai memberi tahu manfaat buah dan sayur bagi tubuh melalui cerita.



10) Isi Piringku sesuai porsi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, instrument yang digunakan adalah berupa gambar yang nantinya akan digunakan sebagai bahan ajar berbasis **Program Pembelajaran Individual (PPI)**, yang berisi menanyakan pertanyaan-pertanyaan mendasar yang berhubungan dengan Pendidikan gizi. Instrumen diberikan kepada : **1) Guru Mata Pelajaran(GMP); 2) Guru Pendamping(GP), 3) Orangtua (OTIBK)**. Berikut adalah hasil yang didapat berdasarkan konten dari instrumen penelitian : 1) Apa itu Gizi; 2) Zat apa yang terkandung dalam gizi; 3) Apa itu gizi seimbang?; 4) Bagaimana konsep gizi seimbang?; 5) Zat Gizi Utama; 6)Bagaimana membiasakan anak makan?; 7) Bagaimana cara mengajarkan anak mengkonsumsi makanan sehat?; 8) Bagaimana mengatasi anak sulit makan; 9)Bagaimana melatih anak makan buah dan sayur?; 10) Isi Piringku sesuai porsi

Tabel Hasil Instrumen Pengkajian Kurikulum Pendidikan Gizi

No	Kajian Isi Kurikulum	GMP		GP		OTIBK	
		S*)	SS**)	S*)	SS**)	S*)	SS**)
1	Apa itu Gizi;		85%		85%		100%
2	Zat apa yang terkandung dalam gizi;	90%			85%	80%	
3	Apa itu gizi seimbang?;		85%	90%		80%	
4	Bagaimana konsep gizi seimbang?;	80%		80%		80%	
5	Zat Gizi Utama;	80%		90%		80%	
6	Bagaimana membiasakan anak makan?;	85%		85%			100%
7	Bagaimana cara mengajarkan anak mengkonsumsi makanan sehat?;		95%		90%		95%
8	Bagaimana mengatasi anak sulit makan;		95%		95%		100%
9	Bagaimana melatih anak makan buah dan sayur?;	85%		80%		85%	
10	Isi Piringku sesuai porsi	85%		80%		85%	

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian didapat hasil kebutuhan kajian kurikulum Pendidikan Gizi sebagai berikut

- 1) Apa itu Gizi; Orangtua (OTIBK), 100% sangat setuju, untuk aspek kajian Apaitu Gizi,
- 2) Zat apa yang terkandung dalam gizi; Guru Mata Pelajaran(GMP) 90% Setuju;
- 3) Apa itu gizi seimbang?; 1) Guru Mata Pelajaran(GMP); 2) Guru Pendamping(GP), 3) Orangtua (OTIBK). 80% Setuju
- 4) Bagaimana konsep gizi seimbang?; 1) Guru Mata Pelajaran(GMP); 2) Guru Pendamping(GP), 3) Orangtua (OTIBK). 80% Setuju
- 5) Zat Gizi Utama; 1) Guru Mata Pelajaran(GMP); 80% Guru Pendamping(GP),90%, Orangtua (OTIBK), 80%
- 6) Bagaimana membiasakan anak makan?; 1) Guru Mata Pelajaran(GMP); 2) Guru Pendamping(GP), 85%, Orangtua (OTIBK). 100%
- 7) Bagaimana cara mengajarkan anak mengkonsumsi makanan sehat?; 1) Guru Mata Pelajaran(GMP)95%; 2) Guru Pendamping(GP) 90%, 3) Orangtua (OTIBK) 95%
- 8) Bagaimana mengatasi anak sulit makan; 1) Guru Mata Pelajaran(GMP)95%; 2) Guru Pendamping(GP)95%, 3) Orangtua (OTIBK) 100%
- 9) Bagaimana melatih anak makan buah dan sayur? 1) Guru Mata Pelajaran(GMP)80%; 2) Guru Pendamping(GP)80%, 3) Orangtua (OTIBK)85%;
- 10) Isi Piringku sesuai porsi, 1) Guru Mata Pelajaran(GMP)85%; 2) Guru Pendamping(GP)80%, 3) Orangtua (OTIBK)85%.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di PKBM LFI menggunakan Program Pembelajaran Individual (PPI), dimana melibatkan berbagai unsur dan pihak sehingga instrument diberikan kepada Instrumen diberikan kepada : 1) Guru Mata Pelajaran(GMP); 2) Guru Pendamping(GP), 3) Orangtua (OTIBK). Terdapat angka persentase yang 80% hingga – 100%, sehingga sangat diperlukan kajian Pendidikan Gizi di RPP PKBM Lentera Fajar Indonesia, dalam RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013 yang terintegrasi kedalam kurikulum bagian Basicm Intermediate dan Advace, dan menyesuaikan Tema RPPH yang sesuai dengan kelas IBK.

DAFTAR ACUAN

- Ali, H. I. H., & Salih, A. R. A. (2013). Perceived Views of Language Teachers on the Use of Needs Analysis in ESP Materials Writing. *English Language Teaching*, 6(3).
- Boroujeni, S. A., & Fard, F. M. (2013). A Needs Analysis of English for Specific Purposes (ESP) Course For Adoption Of Communicative Language Teaching. *International Journal of Humanities and Social ScienceInvention*, 2(6).
- Chovancova, B. (2014). Needs Analysis And Esp Course Design: Self-Perception Of Language Needs Among Pre-Service Students. *Studies In Logic, Grammar And Rhetoric*, 38(51).
- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Individu Tuna Grahit*a. Bandung : Refika Aditama
- Frendo, E. (2012). On The Importance Of Needs Analysis. Retrieved from [www.pearsonlongman.com/.../pdf/articles/On the importance of needs analysis.pdf](http://www.pearsonlongman.com/.../pdf/articles/On_the_importance_of_needs_analysis.pdf)
- Haque, N. (2014). A Brief Study on Need Analysis. *Express, an International Journal of Multi Disciplinary Research*,
- Herawati Neti, 2012. Pedoman dan Bahan Ajar Diklat Berjenjang PTK PAUD Draft Program Gizi dan Kesehatan Anak Usia Dini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal PAUDNI Direktorat PPTK PAUDNI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Indonesia Inklusi dan Ramah Disabilitas. InfoDATIN. 2018.
- Ralp Tyler : *All of the learning of students which is plenned by and directed by the school to attain*
- Notoatmodjo Soekidjo. 2014. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta
- Suhardjo 2003, Berbagai cara pendidikan gizi. Bumi Aksara
- Suparno. 2007. *Bahan Ajar Cetak: Pendidikan Individu Berkebutuhan Khusus*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.
- https://www.kompasiana.com/iis_rni/5fcf3ca88ede480c9760ad22/langkah-menyusun-program-pendidikan-individualisasi-di-kelas-inklusi, diakses, 24 November 2021
- <http://slbapembinajakarta.sch.id/kurikulum-2013/> diakses, 24 November 2021

LAMPIRAN 1. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Anggaran Penelitian

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan penelitian di Pondok Pesantren Al Achsaniyyah secara rinci pada tabel berikut ini:

I. Bahan Habis Pakai dan Peralatan

No.	Material	Volume	H Satuan	Jumlah
1	HVS A4	3	50000	Rp. 150,000.00
2	Blocknote	15	20000	Rp. 300,000.00
3	Stopmap	15	20000	Rp. 300,000.00
4	Spidol whiteboard	8	10000	Rp. 80,000.00
7	Pena	120	1000	Rp. 120,000.00
9	Spidol permanen	6	10000	Rp. 50,000.00
10	Document keeper	2	25000	Rp. 50,000.00
13	Tinta printer b/w	1	150000	Rp. 150,000.00
14	Tinta printer color	1	150000	Rp. 150,000.00
15	Binder clip	6	20000	Rp. 120,000.00
16	CD-RW blank	5	10000	Rp. 50,000.00
17	USB Flashdisk 8 GB	2	150000	Rp. 300,000.00
21	Konsumsi rapat	8	30000	Rp. 240,000.00
22	Fotocopy proposal	2	25000	Rp. 50,000.00
23	Konsumsi rapat koordinasi	8	30000	Rp. 240,000.00
24	Konsumsi penyusunan Materi	8	25000	Rp. 200,000.00
25	Penggandaan materi	25	30000	Rp. 750,000.00
27	Konsumsi kekuatan penelitian	100	25000	Rp. 1,250,000.00
29	Penggandaan	15	20000	Rp. 300,000.00
30	Dokumentasi	30	6000	Rp. 180,000.00
Sub Total				Rp. 4,690,000.00

V. Rekapitulasi Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah
1	Bahan habis pakai dan peralatan	Rp. 4.690.000
2	Lain-lain	Rp. 310.000
Total biaya		Rp. 5.000.000

JADWAL KEGIATAN

Tabel Jadwal pelaksanaan pengabdian

No	Kegiatan	Bulan ke:							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak mitra/pondok pesantren								
2.	Penyusunan materi pelatihan serta penggandaannya								
3.	Persiapan lokasi dan koordinasi akhir dengan pihak pondok pesantren								
5.	Pelaksanaan Penelitian								
6.	Penyusunan Laporan								
7.	Seminar dan pengumpulan laporan								
8.	Revisi dan penyerahan laporan								

LAMPIRAN BIODATA KETUA TIM PELAKSANA

BIODATA

A. A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengangelar)	Dra. Rahayu Dewi Soeyono, M.Si
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	196311241988122001
5	NIDN	0024116304
6	Sertifikat Pendidik	No. Reg : 11100103909318
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 24 November 1963
8	E-mail	1. rahayudewi@unesa.ac.id 2. rahayudewi390@gmail.com
9	Nomor Telepon/HP/WA	081230144896
10	Alamat Kantor	Gedung A3, Jurusan PKK Fakultas Teknik
11	Nomor Telepon/Faks	0318274400 / 0318280796
12	Mata Kuliah yg Diampu	Program S1 Gizi Ilmu Komunikasi Konseling Sosio Budaya Gizi Gizi Disabilitas Ilmu Bahan Makanan Program S1 Pendidikan Tata Boga Ilmu Gizi Program Vokasi Gizi Kuliner Program S1 Tata Rias Ilmu Gizi Kecantikan

B.
C.
D.
E.
F.
G.
H.
I.
J.
K.
L.
M.
N.
O.
P.
Q.
R.
S.
T.
U.
V.
W.
X.
Y.
Z.

B. Riwayat Pendidikan

	S1 - 1988	S2 - 1996
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Jakarta	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Tata Boga	Gizi Masyarakat
Judul Skripsi Tesis Disertasi	Motivasi Mahasiswa Terhadap Kegiatan Ekstra kurikuler	Persepsi dan Tingkat Kesukaan Anak Sekolah Dasar Terhadap Jajanan di Sekolah Dasar
Nama Pembimbing	Dra. Junizar Sofjan	Prof. Dr.Ir. M. Khumaidi

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber	
1	2022	<i>Pre-Posttest: Diagnosis of the Achievement Level on Sustainable Business Workshop</i>	https://www.atlantispress.com/proceedings/ijcah-21/125967580	
2	2019	<i>Nutrition intake and causative factor of stunting among children aged under-5 years in Lamongan City</i>	https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.10.043 Elsevier Espana, 1130-8621/© 2020	50

4	2018	<i>Developing Triple Helix Model for SMEs with Fish-Based Products</i>	https://doi.org/10.2991/soshec-18.2018.24 <i>Research and Analysis Journal</i> 1(02): 60-65, 2018 e-ISSN:2589-9228, p-ISSN: 2589-921X 2018, R AJ	
5	2019	pemanfaatan pangan lokal daun kelor (<i>moringa oliefera</i>) untuk mengatasi masalah Balita stunting	PNBP Unesa	
6	2019	Pembelajaran kecakapan hidup dengan pendekatan peran guru (pendamping terapis) upaya kemandirian siswa berkebutuhan khusus pondok pesantren al Achsaniiyyah	Penelitian Kebijakan Fakultas Teknik Unesa	15
7	2017	Pemetaan Hantaran Pengantin di Jawa Timur Sebagai Wujud Pelestarian Ragam Budaya Nusantara	Penelitian Strategis Nasional Institusi, DPRM	60
8	2017	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran di Jurusan PKK	FT	10
9	2017	Pengembangan Produk Unggulan Daerah Melalui Pendampingan Kelompok Bisnis Makanan Berbahan Dasar Ikan Di Kabupaten Lamongan (Tahun Ke - 3)	MP3EI	175
10	2016	Pengembangan Produk Unggulan Daerah Melalui Pendampingan Kelompok Bisnis Makanan Berbahan Dasar Ikan Di Kabupaten Lamongan (Tahun Ke- 2)	MP3EI	150
11	2015	Pengembangan Produk Unggulan Daerah Melalui Pendampingan Kelompok Bisnis Makanan Berbahan Dasar Ikan Di Kabupaten Lamongan (Tahun Pertama-1)	MP3EI	160
12	2014	Penelitian Pengembangan Buku Ajar Gizi Masyarakat Berbasis Contextual Teaching and Learning Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Hibah Bersaing	70
13	2012	Analisis Kandungan Iodium Pada Garam Yang Beredar Di Surabaya	DIPA	5

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*)	Jml (Jutaan Rp)
1	2020	Pembinaan Keamanan Pangan Pada Konsumen, Di Kecamatan Gubeng, Surabaya	Dinas Pertanian Badan Ketahanan Pangan Kota Surabaya	≤ 1 juta
2	2020	Pembagian sembako untuk Masyarakat yang terdampak Covid-19 di 4 kelurahan dan Desa di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo	Dinas Pertanian Badan Ketahanan Pangan Kota Surabaya	≤ 1 juta
3	2020	Pembinaan Keamanan Pangan Pada Konsumen, Di Kecamatan Wonocolo, Surabaya	Dinas Pertanian Badan Ketahanan Pangan Kota Surabaya	≤ 1 juta
4	2020	Pembinaan Keamanan Pangan yang Beredar bagi Konsumen di Pasar Dupak, Bandarrejo,	Dinas Pertanian Badan Ketahanan Pangan Kota Surabaya	≤ 1 juta
5	2019	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kemitraan, “Hygiene Sanitasi Dan Tata Saji Berbasis <i>Sustainable Business</i> Untuk Eksistensi Pedagang Kaki Lima (PKL) Makanan di Sentra Kuliner Surabaya”	Kemenristek DIKTI	50
6	2019	Narasumber Sosialisasi Cadangan Pangan dan Pencegahan Kerawanan Pangan di Kelurahan Sidomulyo	Badan Ketahanan Pangan Kota Surabaya	< 1 juta
7	2018	Keamanan Pangan Jajanan Bagi Pelaku Usaha di Sentra PKL Jambangan Surabaya	Fakultas Ekonomi, LPPM Universitas Negeri Surabaya	<1 Juta
8	2018	Nara Sumber Keamanan Pangan Bagi konsumen : 1. Kelurahan Tambaksari 2. Kelurahan Simokerto 3. Kelurahan Kendangsari	Badan Ketahanan Pangan Kota Surabaya	
9	2018	Pelatihan Pengolahan Kudapan Sehat Pada Ibu Balita Di Desa Pagerngumbuk Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo	Fakultas Teknik, LPPM Universitas Negeri Surabaya	10 juta

10	2017	Pelatihan Produksi Pangan Yang Benar dan Teknologi Pengemasan untuk Meningkatkan Produk Pangan Berbasis Daun Kelor di Desa Sedayu Lawas Kecamatan Brondong, Lamongan	Fakutas Teknik, LPPM Universitas Negeri Surabaya	10 juta
11	2017	Upaya pencegahan kerawanan pangan dalam keluarga dalam rangka kegiatan sosialisasi pencegahan kerawanan pangan, Kota Surabaya, 22 November 2017	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Pemerintah Kota Surabaya	< 1 juta
12	2017	Pembinaan Keamanan Pangan Yang Beredar di Masyarakat Bagi Konsumen Oktober 2017	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Pemerintah Kota Surabaya	<1 Juta
13	2017	Pelatihan Olahan Pangan B2SA Berbasis Sumberdaya Lokal, September 2017	Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan	< 1 juta
14	2017	Pembinaan Keamanan Pangan Yang Beredar di Masyarakat Bagi Konsumen, September 2017	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Pemerintah Kota Surabaya	<1 Juta
11	2017	Pembinaan Keamanan Pangan Yang Beredar di Masyarakat Bagi Konsumen, Agustus 2017	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Pemerintah Kota Surabaya	< 1 juta
12	2017	KudapanBekalAnakSekolahBeragam – BergiziSeimbang dan Aman (B2SA), di Kelurahan Banjar Sugihan, Surabaya, Agustus 2017	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Pemerintah Kota Surabaya	<1 Juta
13	2017	Kudapan Bekal Anak Sekolah Beragam –Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA), di Kecamatan Benowo, Surabaya Juli 2017	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Pemerintah Kota Surabaya	< 1 juta
14	2017	Pelatihan Pengolahan Cabai Kering Menjadi Aneka Bumbu Dasar Masakan Dinas Pertanian Pemerintah	Dinas Ketahanan Pangan dan	<1 Juta

		Kota Surabaya , Pebruari 2017	Pertanian Pemerintah Kota Surabaya	
15	2017	Ketua Pelaksana Panitia Peringatan Hari Gizi Nasional (HGN) dan Pekan Sarapan Nasional (PESAN) Penyelenggara DPP Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan Indonesia	PERGIZI PANGAN INDONESIA)	22.430 Juta
16	2016	Sosialisasi Cadangan Pangan dan Pencegahan Kerawanan Pangan, Kecamatan Semampir, Surabaya	Kantor Ketahanan Pangan Kota Surabaya	< 1 juta
17	2016	Sosialisasi Cadangan Pangan dan Pencegahan Kerawanan Pangan, Kecamatan Sawahan, Surabaya	Kantor Ketahanan Pangan Kota Surabaya	<1 Juta
18	2016	Sosialisasi Cadangan Pangan dan Pencegahan Kerawanan Pangan, Kelurahan Jambangan Surabaya	Kantor Ketahanan Pangan Kota Surabaya	< 1 juta
19	2016	Pelatihan Peningkatan Kemampuan Teknologi Proses Produksi Makanan Olahan Berbahan Baku Pisang, di Kabupaten Lumajang	DISPERINDAG Kab Lumajang	1.5 juta
20	2015	Juri Lomba Menghias Jajan Pasar dalam rangka Memperingati HUT Dharma Wanita Persatuan (DWP) Ke-16 Tahun 2016, yang diselenggarakan oleh DWP Kota Surabaya	Dharma Wanita Persatuan, Kota Surabaya	1 Juta
21	2015	Ketua Pelaksana Panitia Peringatan Hari Gizi Nasional (HGN) dan Pekan Sarapan Nasional (PESAN) Penyelenggara DPP Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan Indonesia	PERGIZI PANGAN INDONESIA)	10 juta

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No .	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Nomor/Tahun
1	2016	Konsumsi Makanan dan Pemenuhan Gizi Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Sidokumpul 7 Gresik	e-journal Boga,	Volume 5, No. 1, Edisi Yudisium Periode Februari 2016, Hal 239 - 247
2	2016	Pengaruh Substitusi Tepung Buah Bogem (<i>Sonneratiacaseolaris</i>) dan Teknik Pemasakan terhadap Sifat Organoleptik Brownies	e-journal Boga,	Volume 5, No. 1, Edisi Yudisium Periode Februari 2016, Hal 201 - 210

3		Hubungan Faktor <i>Predisposing, Enabling dan Reinforcing</i> Dengan Kebiasaan Sarapan Anak Sekolah Dasar (Kasus di SDN Waru 2, Sidoarjo)	e-journal Boga,	Volume 5, No. 1, Edisi Yudisium Periode Februari 2016, Hal 274-281
4	2015	Pengaruh Penggunaan <i>Puree</i> Buah Mangrove (<i>SONNERATIA CASEOLARIS</i>) dan Jumlah Gula Terhadap Sifat Organoleptik Es Krim	e-journal Boga,	Volume 4, No 1, Edisi Yudisium Periode Maret 2015, hal 116-125
5	2015	Pengaruh Penambahan <i>Puree</i> Labu Siam (<i>SechiumEdule</i>) Terhadap Sifat Organoleptik Siomay Ikan Tenggiri (<i>ScomberomorusCommersoni</i>)	e-Jurnal Boga.	Volume 4 No 3, Yudisium Periode Oktober 2015 Hal. 79-84
6	2014	Pengembangan Buku Pedoman Umum Pencegahan Anemia Bagi Anak Usia 6-9 Tahun	e-journal Boga,	volume 03, nomor 01 edisi yudisium periode Februari tahun 2014, hal 34-45
7	2014	Rekayasa Pembuatan Daging Iga Tiruan Dari Nangka Muda (<i>ArtocarpusHeterophyllus</i>) Sebagai Hidangan Main Course “ <i>SinteticRibWithMushroomSauce</i> ”	e-journal Boga	volume 03, Nomor 3, edisi yudisium Oktober tahun 2014, hal 51-57
8	2012	Pengolahan Gluten Dan Jamur Tiram (<i>PleurotusOstreatus</i>) Sebagai Sumber Pengganti Protein Dalam Hidangan “ <i>ChickenCordonBlue Vegetarian With Mayo Sauce</i> ”	e-journal Boga,	Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012, 0 - 216
9	2012	Kajian Komposisi Gizi Pada Menu Vegan <i>A'laCarte</i> Di <i>Loving Hut RestaurantVegan Food</i> Surabaya	e-journal Boga,	Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012, 0 - 216
10	2012	Kajian Ragam Dan Makna Sesajen Pada Upacara Perang Tipat Bantal Di Desa Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali	e-journal boga	Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012, 0 - 216
11	2012	Pengolahan Gluten Dan Jamur Tiram (<i>PleurotusOstreatus</i>) Sebagai Sumber Pengganti Protein Dalam Hidangan “ <i>ChickenCordonBlue Vegetarian With Mayo Sauce</i> ”	e-journal Boga,	Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012, 0 - 216

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Hasil Penelitian dan	Produk Olahan Ikan: Sebuah Studi untuk Peningkatan Daya	27 November 2016

	Pengabdian Masyarakat, LPPM Universitas Negeri Surabaya	Saing UMKM	Surabaya
2	Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, LPPM Universitas Negeri Surabaya	Hilirisasi Teknik Produksi Kepada Kelompok Bisnis UMKM Makanan Berbasis Ikan di Kabupaten Lamongan	04 November 2017

G. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Ketua Pelaksana : Pekan Sarapan Nasional (PESAN) 2018 Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan (PERGIZI PANGAN) Indonesia	2018	Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo	Baik
2	Ketua Pelaksana : Pekan Sarapan Nasional (PESAN) 2017 Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan (PERGIZI PANGAN) Indonesia	2017	Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik Jawa Timur	Baik
3	Ketua Pelaksana : Pekan Sarapan Nasional (PESAN) 2015 dalam rangka Hari Gizi Nasional (HGN)	2015	Kabupaten Gresik Jawa Timur	Baik
4	Program Peningkatkan Kualitas-Mutu Serta Sanitasi- Higiene Bahan Baku Jamu Tradisional Dengan Memanfaatkan Multi Energy Dryer	2011	Desa Nguter, Sukoharjo, Jawa Tengah	Baik
5	Program Kecakapan Hidup Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan Untuk Meningkatkan Kualitas dan Mutu Krupuk Ikan Kualitas Ekspor Dengan Konsep Sanitasi Dan Higienis Dengan Memanfaatkan Multi Energy Dryer	2007	Sentra PengerajinKrupuk Kabupaten Indramayu, Jawa	Baik

H. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Tim Ahli Pengembangan Standar	Keputusan Badan Standar	2021

	Pendidikan Layanan Khusus Tahun 2021	Nasional Pendidikan Nomor: 0324/SKEP/BNSP/TV/2021	
2	Sertifikat Kompetensi No. 85491.1319.3.00375.2019	Badan Nasional Sertifikasi Profesi No, Reg, IKM.117.00375.2019	2019
3	Penganugerahan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya XX Tahun	Presiden Republik Indonesia KEPPRES RI NO. 35/TK/TAHUN 2017	2017
4	Piagam Penghargaan atas jasa Pengabdian sebagai Pendidik di Universitas Negeri Surabaya, selama 30 tahun. Nomor : 361/UN38/KP/2018	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Surabaya	2018
5	Dedikasi dan Pengabdian untuk Pelayanan Pendidikan untuk Peserta Didik Pendidikan Layanan Khusus	Direktorat Pembina Sekolah Luar Biasa, Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah	2008
6	Kinerja Dosen Terbaik Jurusan PKK No. 2516/H.38.5/PP.08.03/2010	Fakultas Teknik	2010
7	InspiringWomen untuk 21 Kartini Modern	Harian Media Indonesia	2010

I. Anggota/kegiatan organisasi(dari pemerintah, asosiasi atau profesi lainnya)

No	Organisasi/ Institusi/Asosiasi	Keanggotaan	Tahun
1	Anggota Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan Indonesia, PERGIZI PANGAN Indonesia	Anggota	2017 - 2022
2	Dewan Pimpinan Daerah Jawa Timur Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan Indonesia, PERGIZI PANGAN Indonesia	Sekretaris Jenderal	2017 - 2022

Surabaya, Januari 2022



Dra. Rahayu Dewi S, M.Si
NIP. 196311241988122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap (dengangelar)	Choirul Anna NurAfifah, S.Pd., M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Dosen
4	NIP	197704162003122001
5	NIDN	00160477002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pasuruan, 16 April 1977
7	Alamat Rumah	Jln. Jetis Kulon gang. VIII No.2A Surabaya
8	Nomor Telepon/Fax/HP	-/-/081330300162
9	Alamat Kantor	Jurusan PKK-FT UNESA Ged. A3. Kampus Ketintang Surabaya
10	Nomor Telepon/Fax	(031)8274400
11	Lulusan yang telah dihasilkan	D3 = 16 orang; S1 = 20 orang; S2 = 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Ilmu Bahan Makanan 2. Ketahanan Pangan 3. Penilaian Konsumsi Pangan 4. Pendidikan Gizi

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UNESA	IPB	-
Bidang Ilmu	Pend. Tata Boga	Gizi Masyarakat	-
Tahun Masuk-Lulus	1994-1999	2001-2003	-
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Pengaruh Penggunaan Minyak Goreng terhadap Hasil Jadi dan Daya Simpan Mayonnaise	Status Gizi, Konsumsi Pangan dan Persepsi terhadap Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putri SMU dan SMK di Kota Bogor dikaitkan dengan Kesehatan Reproduksi	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Dra. Niken Purwidiyani, M.Pd	Dr. Ir. Budi Setiawan, M.S	-

C. PENGALAMAN PENELITIAN

NO.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2015	Upaya Membentuk Generasi Muda Berkata term elalui Pengembangan Model Edukasi Gizi dan Reproduksi Online	Hibah Bersaing Lanjutan	55.000.000
2.	2015	Etnografi Pangan Pokok Masyarakat Jawa Timur (Tahun II)	Hibah Fundamental	55.000.000
3.	2016	Analisis Penerimaan Produk Frozen Food Berbahan Dasar Ikan Gabus	Penelitian UKT Fakultas	10.000.000
4.	2017	Perancangan Kurikulum Prodi Sarjana Gizi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	Penelitian UKT Fakultas	10.000.000
5.	2018	Pengembangan Media Sosialisasi Gizi “Pencegahan Stunting” pada Ibu Balita untuk Mewujudkan Generasi Sehat Indonesia	Penelitian UKT Fakultas	10.000.000

D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2015	Pelatihan Aneka Olahan Ikan menjadi Camilan	DIPA Unesa 2015	5.000.000
2.	2016	Pelatihan Pembuatan Proposal PTK bagi Guru SMK Negeri Wonosalam Jombang	DIPA Unesa	7.500.000
3.	2017	Edukasi Cara Produksi Pangan dan Pengemasan untuk Meningkatkan Mutu Pangan Berbasis Kelor di Desa Sedayu Lawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan	UKT Fakultas	10.000.000
4.	2018	Pelatihan Pengolahan Kudapan Sehat pada Ibu Balita di Desa Pagerngumbuk Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo	UKT Fakultas	10.000.000

E. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1.	Tingkat Kesukaan Permen Jelly Mangga Podang dengan Perbedaan Jumlah Sari Buah dan Jenis Pemanis	Vol. 6 No.1 Juni 2010	Jurnal Boga dan Gizi
2.	Penerapan Blansing pada Pembuatan Selai Lembaran Buah Tomat dan Pepaya	Vol. 6 No.1 Juni 2010	Jurnal Boga dan Gizi
3.	Proporsi Buah Tomat dan Pepaya pada Pembuatan Selai Lembaran	Vol. 6 No.2 Desember 2010	Jurnal Boga dan Gizi

4.	Proporsi Tepung Kacang Hijau dan Puree Labu Kuning terhadap Hasil Jadi FlakeLakaijo	Vol. 8 No. 1 Juni 2014	Jurnal Boga dan Gizi
5	PengembanganPerangkatPendidikanGizi dan Reproduksi Online bagiRemaja	Vol. 2 No.1 April 2015	Jurnal Teknologi Pendidikan

F. PENGALAMAN PENYAMPAIAN MAKALAH SECARA ORAL PADA PERTEMUAN/SEMINAR ILMIAH

No	NamaPertemuanIlmiah/Seminar	JudulArtikel	WaktudanTempat
1.	ProceedingofInernationalConferenceon Green Tecthnology	<i>The Testsof Media EducationNutritionaland Reproductive Online toImproveCognitiveAbilityStudents</i>	10 September 2015 Fakultas Teknik UNNES Semarang
2.	Advances in Sosial Sciences, Education, andHunnanitiesResearch (ASSEHR), vol 112 or 1st International ConferenceonSocial, AppliedScienceand Technology in HomeEconomics (ICONHOMECS 2017)	<i>Non-Rice Staple Food Patterns in Indonesia</i>	12 September 2017 Jurusan PKK FT Unesa
3.	Advances in Sosial Sciences, Education, andHunnanitiesResearch (ASSEHR), vol 112 or 1st International ConferenceonSocial, AppliedScienceand Technology in HomeEconomics (ICONHOMECS 2017)	<i>Mother'sParentingwithUnplannedPregnancy Status in MaintainingtheHealthofToddlers</i>	12 September 2017 Jurusan PKK FT Unesa
4.	Advances in Sosial Sciences, Education, andHunnanitiesResearch (ASSEHR), vol 201 or International Conferenceon Indonesian TechnicalVocationalEducationandAssociation (APTEKINDO 2018)	<i>Interactive Multimedia aboutReproductiveHealth Education: RevealingitsEffectiveness in Preventing Students' Premarital Sex</i>	11-14 Juli 2018 Fakultas Teknik Unesa

G. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	KhasanahKulinerTradisional Jawa Timur	2013	286	Revka Petra Media
2	Pengetahuan Kue dan Minuman Indonesia	2016	115	Unipress

Surabaya, Mei 2019
Yang menyatakan,

Choirul Anna Nur Afifah, S.Pd. M.Si
NIP. 197704162003122001

BIODATA

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap (dengangelar)	Dra. Siti Sulandjari, M.Si.
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	1959033119985032001
5	NIDN	0031035903
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Madiun, 31 Maret 1959
7	Alamat Rumah	Perumahan Sidokare Indah Blok HH/38 Sidoarjo-Jawa Timur
8	Nomor Telepon/Fax/HP	085607077778
9	Alamat Kantor	Jurusan PKK-FT UNESA Ged. A3. Kampus Ketintang Surabaya
10	Nomor Telepon/Fax	(031)8274400
11	Lulusan yang telah dihasilkan	D3 = 15 orang; S1 = 26 orang; S2 = 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Mikrobiologi Pangan 2. Kimia Dasar 3. Metabolisme Gizi Makro 4. Metabolisme Gizi Mikro 5. Pendidikan Gizi 6. Perencanaan Pembelajaran

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UNESA	ITB	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	Biologi, Biologi Fungsi	-
Tahun Masuk-Lulus	1981-1984	1995-1997	-
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Studi Tentang Pelaksanaan Kurikulum 1975 Khususnya Bidang Studi Biologi Di SMA Swasta Kodya Madiun	Pengaruh Asam Ferulat Terhadap Kadar Kurkumin Pada Kultur Kalus Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.)	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Sukemat	Dra. Arbayah Siregar M.Sc. Dr. Sri Nanan B. Widiyanto	-

C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul Penelitian	Tahun	Lembaga/ instansi Pemberi Dana
1.	Optimalisasi Ekstraksi Enzim Protease Dari Rimpang Jahe (<i>Zingiber officinale</i>) Sebagai Bahan Pengempuk Pada Molusca	2010-2011	DP3M
2.	Model Training Need Analysis (TNA) Bagi Sanggar Rias Pengantin Di Surabaya Selatan Untuk Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Dalam Memenuhi Paket Pressure	2012	UNESA
3.	Kajian Potensi Pangan Lokal Kabupaten Sidoarjo	2013	BPKPP Kab. Sidoarjo
4.	Optimalisasi Pemanfaatan Ekstrak Xanthone Dari Kulit Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.) Sebagai Bahan Perawatan Kulit Wajah Berjerawat .	2013-2014	DP3M
5	Pengembangan Kurikulum Program Studi Gizi Jueusan PKK	2016	FT- UNESA
6	Optimalisasi Pemanfaatan Rimpang Teki sebagai Bahan Perawatan Kulit	2016-2017	DP3M

D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Judul Kegiatan	Tahun	Lembaga/ instansi Pemberi Dana
1.	Pembinaan TP PKK Kecamatan Untuk Wilayah Pemanfaatan Pekarangan	2010	Kab. Sidoarjo
2.	Pembinaan Kader TP PKK Kecamatan Untuk Makanan Berbasis 3BA atau B2SA	2011-2016	BKP Kab Sido arjo
3.	Kegiatan Pelatihan Pemandu Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Se Kabupaten Sidoarjo	2012	BKP Sidoarjo
4.	Kegiatan Pembinaan Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari di 4 Kecamatan Kabupaten Sidoarjo	2012	BKP Kab. Sidoarjo
5.	Kegiatan Pemberdayaan Pengawasan Pangan Jajanan Individu Sekolah	2013	Dinas Keseh atan Kab Sidoarjo
6.	Penyuluhan Kegiatan Pemanfaatan Tanah Pekarangan Untuk TP PKK Kec. Se Kab. Sidoarjo	2013-2015	Pemerintah Kab. Sidoarjo
7.	Pelatihan Pengembangan Produk Khas Pada Ibu-Ibu PKK Desa Brondong, Sedayu Lawas, Kabupaten Lamongan	2017	UNESA
8.	Pelatihan Pengolahan Kudapan Sehat Pada Ibu Balita di Desa Pagerumbuk Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo	2018	UNESA

E. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Judul dan Posisi Penulis	Publikasi	Tahun
1.	Flake Sukun Salah Satu Upaya Penganekaragaman Pangan (Sebagai Anggota)	Jurnal Boga dan Gizi, Vol. 1 No. 1 FT-UNESA, Surabaya	2005
2.	Produksi Enzim renin <i>Mucor Passilus</i> Pada Suhudan Lama Fermentasi Berbeda (Sebagai Anggota)	AGRITEK Vol. 14 No. 5	2006

F. PENGALAMAN PENYAMPAIAN MAKALAH SECARA ORAL PADA PERTEMUAN/SEMINAR ILMIAH

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat

G. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Buku Ilmu Tekstil	2009	62	Unesa University Press ISBN: 978-979-028-216-2
2	Pangan Olahan Kabupaten Sidoarjo Berbahan Lokal	2013	286	
3	Model Pembelajaran Tematik dan Ketahanan Pangan Nasional (Pada Latar Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar)	2011	75	CV PUTRA KARYA ISBN: 978-602-97210-0

H. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Formula Masker Berbahan Ekstrak Manggis	2017	Paten	IDP 000049035

I. PENGALAMAN MERUMUSAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-
	-	-	-	-

J. PENGHARGAN YANG PERNAH DIRAIH

No	Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-
	-	-	-

Surabaya, Mei 2019
Yang menyatakan,

Dra. Siti Sulandjari, M.Si.
NIP. 1959033119985032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Kampus Lidah, Jalan Lidah Wetan Unesa, Surabaya 60213
Telepon 031-99421834, 99421835, Faksimil : 031-99424002
Laman : www.unesa.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 847/UN38/HK/PM/2021**

TENTANG

**PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN DANA MANDIRI SKEMA PENELITIAN SWADANA
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DANA PNBP TAHUN 2021**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang** : a. bahwa berdasarkan hasil seleksi desk evaluasi dan pemaparan proposal penelitian yang dilakukan oleh panitia seleksi, telah ditetapkan Penerima Penelitian Dana Mandiri Skema Penelitian Swadana Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang Penetapan Penerima Penelitian Dana Mandiri Skema Penelitian Swadana Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021;
- Mengingat** : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1858);

6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 50/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Surabaya Pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 461/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN DANA MANDIRI SKEMA PENELITIAN SWADANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DANA PNBP TAHUN 2021.
- KESATU : Menetapkan Penerima Penelitian Dana Mandiri Skema Penelitian Swadana Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Penerima Penelitian Dana Mandiri Skema Penelitian Swadana Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021, wajib berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 30 November 2021.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 23 Juni 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001



Salinan ini sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan,

SULAKSONO

NIP 196504091987011001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 847/UN38/HK/PM/2021
TENTANG
PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN DANA MANDIRI SKEMA PENELITIAN SWADANA
DANA PNBP UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TAHUN 2021

DAFTAR PENERIMA PENELITIAN DANA MANDIRI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2021

No.	Program	Judul	NIDN /NIP	Tim Peneliti	Gol.	Pend.	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I 70% (Rp.)	Termin II 30% (Rp.)	Skema
1	Penugasan Mandiri	ANALISIS KEBUTUHAN KURIKULUM PENDIDIKAN GIZI BAGI INDIVIDU BERKEBUTUHAN KHUSUS (IBK) DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) LENTERA FAJAR INDONESIA	'0024116304 '0011076904 '0031035903	Dra. Rahayu Dewi Soeyono, M.Si. Satwika Arya Pratama, S.Gz., M.Sc. Dr. Rita Ismawati, S.Pd., M.Kes. Dra. Hj. Siti Sulandjari, M.Si.	III/c + IV/b +	S2 S2 S3 S2	21 JUNI- 30 NOP 2021	Rp5.000.000	Rp3.500.000	Rp1.500.000	Penelitian Swadana
2	Penugasan Mandiri	ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PELAYANAN DALAM PELAKSANAAN PPG DALAM JABATAN TAHUN 2020	'0019126708 '0013026601 '0019068102	Drs. Fatkur Rohman Kafrawi, M.Pd. Dr. Syamsul Sodik, M.Pd. Jullianto, S.Pd., M.Pd.	III/c IV/a III/d	S2 S3 S2	21 JUNI- 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Swadana
3	Penugasan Mandiri	PENERAPAN FITUR USER RATING DAN REVIEW MELALUI E-LAYANAN UNESA TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN UPT PPTI	'1546912271994032009 '1201604220 '202004001 '198711092010121005 '199106282015041001	Tri Lestari, S.Pd. Windy Chikita Cornia Putri, S.Kom. Intan Alpiana, S.Kom Rachman Nova Sumarta, S.ST Muhammad Rizq Hidayatulloh, A.Md.	+ + + III/a II/b	S1 S1 S1 S1 D3	22 JUNI- 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Swadana
4	Penugasan Mandiri	Karakteristik sisa beton siap tuang sebagai bahan bangunan	'0019056502	Drs. Andang Widjaja, S.T., M.T.	IV/b	S2	24 JUNI- 30 NOP 2021	Rp10.000.000	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Penelitian Swadana
5	Penugasan Mandiri	Penggunaan Model Project Based Learning Pada Mata Kuliah Pengembangan Perangkat Pembelajaran	'0028106703 '0017098203	Prof. Dr. Subandi, SPd., M.A. Galih Wibisono, B.A., M.Ed.	IV/c III/b	S3 S2	28 JUNI- 30 NOP 2021	Rp5.000.000	Rp3.500.000	Rp1.500.000	Penelitian Swadana
							TOTAL	Rp40.000.000	Rp28.000.000	Rp12.000.000	

Sampul sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan,
SUI ARSONO
NIP. 19630991987011001

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 23 Juni 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001